

dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi. Pada penelitian ini menggunakan variabel dampak sosial dan dampak ekonomi. Sub variabel dan indikator pada masing-masing variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Kondisi Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan Sosial Masyarakat 2. Interaksi Sosial Antar Masyarakat 3. Aktivitas Pendidikan 4. Akses Masyarakat 5. Interaksi Rumah Tangga
2	Kondisi Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Omset Pendapatan Masyarakat 2. Hasil Penjualan TBS 3. Tingkat Pemenuhan atau Pengeluarn Kebutuhan Hidup 4. Pengeluaran Petani Terhadap Pupuk Kelapa Sawit.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1. Sejarah Singkat Kecamatan Kepenuhan

Kecamatan Kepenuhan merupakan salah satu Kecamatan yang tergabung dalam sebuah Kabupaten Baru yang dinamakan Kabupaten Rokan Hulu atau biasa disingkat dengan Kabupaten ROHUL. Kecamatan Kepenuhan pada awalnya merupakan sebuah Wali Negeri yang dipimpin oleh seorang Wali Negeri bernama Bapak Bahri yang memimpin pada tahun 1950 dirubahlah bentuk pemerintahannya menjadi Kecamatan dengan nama Kecamatan Kepenuhan dengan Ibu Kotanya Kota Tengah. Camat Kepenuhan yang pertama memerintah di Kecamatan Kepenuhan adalah Bapak Rahman dengan masa kepemimpinan selama 3 tahun yaitu mulai tahun 1950 s/d 1953.

Diberikan nama Kecamatan Kepenuhan adalah berdasarkan kesepakatan dari seluruh lapisan masyarakat, alim ulama, cerdik pandai dan tokoh masyarakat yang diilhami dari sebuah nama sungai yang bernama Sungai Kepenuhan, terletak di ujung kampung yang bernama Kota Tengah. Berdasarkan hal tersebut disepakati juga Ibu Kota Kecamatan Kepenuhan adalah Kota Tengah. Kecamatan Kepenuhan pada mulanya berinduk kepada Kabupaten Kampar dengan Ibu Kota Bangkinang.

Sejak keluarnya Undang-Undang Otonomi Daerah UU No. 22 Tahun 1999 yang dijabarkan oleh UU. No. 53 Tahun 1999 Junto UU. No. 11 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten dan Kota yang baru maka Kecamatan Kepenuhan tidak lagi dibawah Pemerintah Kabupaten Kampar akan tetapi termasuk salah satu Kecamatan dibawah Pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu

dengan Ibu Kotanya Pasir Pengarayan, yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Bupati bernama Bapak Ramlan Zas dan Wakil Bupatiya yaitu Bapak Auni M. Noor, kemudian setelah itu oleh Kabupaten Rokan Hulu dipilih pulalah Buapatinya adalah Drs.H.ACHMAD, M.Si dan Wakil Bupatiya yaitu Letjen SUKIMAN. Dan sampai saat ini Bapak Drs.H.ACHMAD, M.Si tetap menjabat sebagai Bupati Kabupaten Rokan Hulu untuk periode kedua dan wakil Bupati nya adalah H. HAFITH SYUKRI, MM.

Sampai saat ini Kecamatan Kepenuhan telah mengalami tiga kali pemekaran, yang hal ini dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang semakin meningkat. Baik penduduk asli tempatan maupun penduduk pendatang yang menetap di Kecamatan Kepenuhan. Karena kenyataannya saat ini warga perantau sangat banyak sekali di Kecamatan Kepenuhan. Hal ini dikarenakan di Kecamatan Kepenuhan ada terdapat 5 Desa Persiapan transmigrasi yang menampung warga pendatang. Yang mana satu Desa Persiapan Transmigrasi berjumlah 500 Kepala Keluarga yang didatangkan dari pulau Jawa, Aceh dll. Kecamatan Kepenuhan mempunyai luas daerah sekitar $\pm 577,29 \text{ KM}^2$ sebahagian besar merupakan daerah perkebunan kelapa sawit masyarakat.

4.2. Sejarah Singkat Desa Kepenuhan Jaya

Kepenuhan jaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Pada awalnya Desa Kepenuhan Jaya merupakan program Transmigrasi dari pemerintah pusat yang gunanya untuk pemerataan penduduk di Indonesia dengan sasaran swasembada pangan. Desa Kepenuhan Jaya mulai berdiri pada tahun 1983 melalui program Transmigrasi STAP pemukiman yang ke 4 atau disebut SP 4. Pada awalnya

penempatan penduduk sebanyak 440 KK dari berbagai daerah: Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan lokal daerah setempat. Pada saat itu masyarakat di beri jatah lahan tempat bercocok tanam lahan Satu seluas satu Ha, Lahan Dua seluas $\frac{3}{4}$ Ha dan lahan perumahan seperempat hektar, lebih kurang lima tahun masyarakat di beri jatah , beras, minyak goreng, minyak lampu, Susu, ikan dan bibit tanaman berupa, bibit kelapa, rambutan, nanas, pete, padi, ubi, kacang, Sapi dll. Di bawah pimpinan Ka UPT. awal penetapan transmigrasi, sebagian besar mata pencarian penduduk adalah petani palawija, yaitu padi, kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, dan sayur sayuran. Dahulunya sebelum tidak ada Kepala Desa, yang ada KUPT selama kurang lebih 3 tahun. Pada tahun 1987 Desa ini menjadi Desa definitif dipimpin oleh Kepala Desa yang pemilihannya dengan cara demokrasi. Dari tahun 1990 sampai sekarang sudah mengalami pergantian Kepala Desa selama 6 kali.

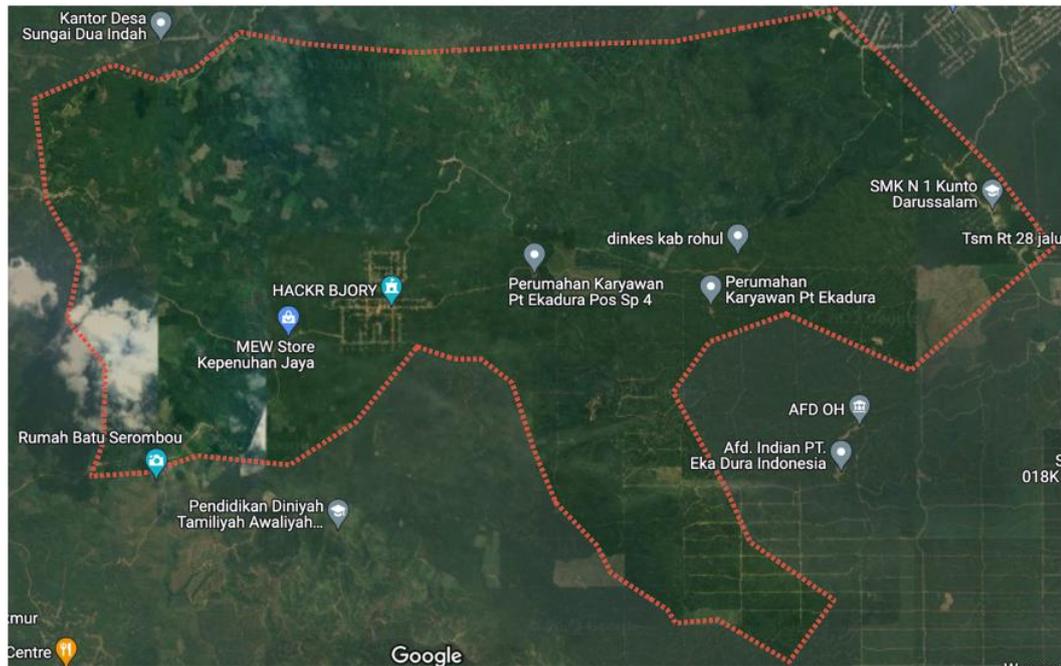
Nama Desa Kepenuhan Jaya diambil dari nama daerah asal kecamatan di bawah naungan ulayat luhak kepenuhan, atau Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Kampar Propinsi Riau, Pada tahun 1996 masyarakat mengajukan kerja sama dengan perusahaan (PT Eluan Mahkota) dengan bapak angkat atau pola KKPA yaitu kebun kelapa sawit plasma dibawah naungan Koperasi Unit Desa (KUD) Sari Mukti (Sakti), sampai saat ini masyarakat berkebun karet dan kebun kelapa sawit. Pada tahun 1999 terjadi pemekaran Kabupaten. Kabupaten Kampar menjadi Kabupaten Rokan Hulu, Kecamatan Kepenuhan Desa Kepenuhan Jaya. Pada tahun 2008 terjadi kembali pemekaran Kecamatan, Kecamatan Kepenuhan dimekarkan menjadi Kecamatan Kepenuhan Hulu dan Kecamatan Kepenuhan.

4.2.1. Letak Geografis

Desa Kepenuhan Jaya merupakan salah satu desa dari Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu di Provinsi Riau dengan luas wilayah 38,42 KM² atau ± 2.194 Ha dengan persentase luas wilayah sebesar 12,92% dari luas Kecamatan Kepenuhan Hulu. Desa Kepenuhan Jaya tergolong daratan rendah, dimana sebagian besar lahan tersebut dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, seperti untuk persawahan padi, jagung, kedelai, perkebunan karet, dan perkebunan sawit. Iklim Desa Kepenuhan Jaya sebagaimana desa desa lain di Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanaman pada lahan pertanian yang ada di Desa Kepenuhan Jaya.

Desa Kepenuhan Jaya terdiri dari 3 Dusun, 7 RW (Rukun Warga) dan 25 RT (Rukun Tetangga). Jumlah penduduk Desa Kepenuhan Jaya seperti dikutip Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021 sekitar 2.948 jiwa. Jarak Desa Kepenuhan Jaya dari pusat pemerintahan Kecamatan sekitar 32 KM, jarak ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 35 KM, adapun alat transportasi yang digunakan pada umumnya adalah mobil, sepeda motor, dan sepeda. Desa Kepenuhan Jaya memiliki batas-batas wilayah antara lain sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Kepenuhan Hulu
- b. Sebelah Selatan : Desa Karya Mulya
- c. Sebelah Barat : Desa Serombo Indah
- d. Sebelah Timur : PT. Ekadura Indonesia



Gambar 2. Peta Desa Kepenuhan Jaya

4.2.2. Kependudukan

Penduduk merupakan salah satu modal dasar pembangunan suatu bangsa, sehingga pengetahuan tentang masalah kependudukan sangat penting dan diperlukan. Prioritas pembangunan harus diletakkan pada pembinaan kualitas dan kepribadian Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu dengan peningkatan kecerdasan, keterampilan fisik dan mental anak-anak yang menjadi generasi penerus agama dan bangsa. tanpa penduduk yang berkualitas, maka bangsa yang mempunyai modal yang kuat tidak akan dapat menyongsong pembangunan yang gemilang, namun justru sebaliknya.

Desa Kepenuhan Jaya merupakan Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kepenuhan Hulu yang mempunyai luas wilayah 2.194 Ha meliputi jumlah KK 812 dengan jumlah penduduk 2.747 jiwa dan terdiri atas 3 dusun yaitu

Dusun Harapan Jaya, Dusun Bukit Makmur dan Dusun Banjar Raya. Berikut ini jumlah penduduk Desa Kepenuhan Jaya:

a. Jumlah Penduduk Menurut Umur

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Umur

No	Umur	Jumlah
1	0 - 5 Tahun	201
2	6 – 10 Tahun	208
3	11 – 15 Tahun	321
4	16 – 20 Tahun	246
5	21 – 25 Tahun	240
6	26 – 30 Tahun	255
7	31 – 35 Tahun	257
8	36 – 40 Tahun	264
9	41 – 50 Tahun	223
10	51 – 55 Tahun	212
11	56 – 60 Tahun	176
12	61 Keatas	144
Jumlah		2.747

Sumber: Data Desa Kepenuhan Jaya Tahun 2021.

Berdasarkan umur, penduduk Desa Kepenuhan Jaya didominasi rentang umur 11 – 15 tahun yaitu sebanyak 321 jiwa, selanjutnya pada rentang umur 36 – 40 tahun sebanyak 264 jiwa. Sedangkan terendah yaitu pada rentang umur 61 tahun keatas yaitu sebanyak 144 jiwa.

b. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Penduduk		
			Laki-Laki	Perempuan	L+K
1	Dusun Harapan Jaya	248	480	420	900
2	Dusun Bukit Makmur	250	421	415	836
3	Dusun Banjar Raya	314	497	514	1.011
Jumlah		812	1.398	1.349	2.747

Sumber: Data Desa Kepenuhan Jaya Tahun 2021.

Berdasarkan Jenis Kelamin, penduduk Desa Kepenuhan Jaya terdiri dari 1.398 laki-laki dan 1.349 perempuan dengan jumlah 2.747 jiwa. Secara Keseluruhan

total jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki dengan selisih 49 jiwa. Jumlah penduduk keseluruhan, jumlah terbesar didominasi oleh dusun Banjar Raya dengan jumlah 1.011 jiwa, dan jumlah terendah berada di dusun bukit makmur dengan 836 jiwa.

c. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	398
2	Buruh tani	301
3	Peternakan	1
4	Pedagang	66
5	Wirausaha	92
6	Karyawan Swasta	0
7	PNS/POLRI dan TNI	18
8	Pensiunan	1
9	Tukang Bangunan	28
10	Tukang kayu/ukir	0
11	Nelayan	0
12	Angkutan	0
Jumlah		905

Sumber: Data Desa Kepenuhan Jaya Tahun 2021.

Berdasarkan pekerjaan, penduduk Desa Kepenuhan Jaya berjumlah 905 jiwa, dimana jenis pekerjaan didominasi bekerja sebagai petani dan buruh tani yang mana petani sebanyak 398 jiwa dan buruh tani sebanyak 301 jiwa. Sedangkan pekerjaan terendah yaitu pensiunan dan peternakan yang masing-masing berjumlah 1 jiwa.

d. Jumlah Penduduk menurut Pendidikan

Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	(%)
1	Tidak Tamat Sekolah SD	305	13,2
2	Tamat Sekolah SD	1.261	54,6
3	Tamat Sekolah SLTP	465	20,1
4	Tamat SMU	237	10,3
5	Tamat Akademi/DI/DII/DIII	4	0,2

6	Tamat Strata I	37	1,6
7	Tamat Strata II	-	-
Jumlah		2.309	100

Sumber: Data Desa Kepenuhan Jaya Tahun 2021.

Berdasarkan Pendidikan, penduduk Desa Kepenuhan Jaya didominasi dengan lulusan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1.261 jiwa atau 54,6% dan posisi kedua yaitu lulusan SMP/SLTP sebanyak 465 jiwa atau 20,1%, sedangkan lulusan terendah yaitu Akademi/D1/D2/D3 sebanyak 4 jiwa atau 0,2%. Jika dilihat dari pendidikan maka Desa Kepenuhan Jaya masih tergolong rendah sebab penduduk dengan pendidikan tinggi hanya sebanyak 41 jiwa.

e. Kehidupan Keagamaan

Tabel 9. Tabel Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Pemeluk	Tempat Ibadah
1.	Islam	2568	13
2.	Kristen	177	3
3.	Protestan	-	-
4.	Budha	-	-
5.	Hindu	2	-
Jumlah		2.747	16

Sumber: Data Desa Kepenuhan Jaya Tahun 2021.

Berdasarkan agama yang dianut, penduduk Desa Kepenuhan Jaya didominasi memeluk agama islam yaitu sebanyak 2.568 jiwa dengan 13 tempat ibadah dan memeluk agama Kristen sebanyak 177 jiwa dengan 3 tempat ibadah, sedangkan terendah yaitu menganut agama hindu sebanyak 2 jiwa dan tidak ada tempat ibadah yang tersedia.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Responden adalah kepala keluarga yang merupakan penduduk asli desa Kepenuhan Jaya yang bermata pencaharian sebagian besar adalah sebagai petani. Identitas responden yang ada di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu meliputi umur dan tingkat pendidikan dari responden tersebut kebutuhan sehari-hari.

5.1.1. Umur Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat umur yang berbeda-beda. Umur responden sangat berpengaruh terhadap usahatani, karena berkaitan terhadap kondisi fisik petani, semakin tinggi tingkat umur petani maka akan semakin menurun tenaga kerja petani. Komposisi umur responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Komposisi Umur Responden di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Tahun 2021

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	20-29	4	5,3
2	30-39	21	26,88
3	40-49	21	26,88
4	50-59	20	26,67
5	60-69	12	16
Jumlah		78	100%

Sumber: Data Primer, (2021)

Tabel 10 menunjukkan bahwa kelompok umur responden yang paling banyak yaitu umur 30-39 dan 40-49 sekitar 21 orang dengan persentase sebesar 26,88% dari jumlah semua responden sedangkan kelompok umur yang paling sedikit yaitu umur 20-29 sebanyak 4 orang dengan persentase 5,3% dari jumlah responden.

5.1.2. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan responden di Desa Kepenuhan Jaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Tahun 2021

No	Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	-	-
2	SD/Sederajat	35	44,8
3	SMP/ sederajat	33	42,24
4	SMA/ sederajat	7	9,3
5	Diploma	1	1,3
6	Sarjana	2	2,67
Jumlah		78	100%

Sumber: Data Primer, (2021)

Tabel 11 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden terbanyak berada pada tingkat pendidikan SD yang berjumlah 35 orang dengan persentase 44,8%, tingkat pendidikan SMP yang berjumlah 33 orang dengan persentase 42,24%, tingkat pendidikan SMA berjumlah 7 orang dengan persentase 9,3%, tingkat pendidikan Diploma berjumlah 1 orang dengan persentase 1,3%, tingkat pendidikan sarjana berjumlah 2 orang dengan persentase 2,67%, dan tidak sekolah jumlahnya tidak ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden adalah masyarakat yang belum mengenal pendidikan sehingga perlu diadakan pendidikan non formal seperti penyuluhan pertanian.

5.2 Hasil Analisis Data

5.2.1 Dampak Sosial Masyarakat Akibat Pandemi Covid19

Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang telah diberikan kepada 78 koresponden masyarakat Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Keadaan Sosial Masyarakat

Tabel 12. Perubahan Keadaan Sosial Masyarakat Dampak Covid19

No	Keadaan Sosial Masyarakat	Sebelum	%	Setelah	%
1	Sangat Baik	47	60,26	0	0
2	Baik	25	32,05	0	0
3	Cukup Baik	6	7,69	0	0
4	Tidak Baik	0	0	78	100
Jumlah		78	100	78	100

Sumber: Data Primer, diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan sosial masyarakat akibat dampak pandemic covid19 bagi petani sawit di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, secara keseluruhan berdampak. Sebelum pandemic covid19 masyarakat Desa Kepenuhan Jaya merasa baik-baik saja keadaan sosial bermasyarakat yaitu 47 koresponden atau 60,26% menjawab sangat baik, 25 koresponden atau 32,05% menjawab baik, dan 6 koresponden atau 7,69% menjawab cukup baik. Namun setelah pandemic covid19 secara keseluruhan 78 orang koresponden menjawab keadaan sosial masyarakat tidak dalam keadaan baik.

Senada dengan kondisi sosial masyarakat dengan meniadakan kegiatan masyarakat yang sudah menjadi tradisi bagi ibu-ibu atau bapak-bapak yaitu melaksanakan perwiritan, selain itu juga meniadakan pesta sangat memberi pukulan yang berarti baik bagi kalangan muda maupun orang tua sebab begitu banyak kegiatan ini yang terpaksa masyarakat tidak melaksanakan sedangkan masyarakat menginginkan hal tersebut dilaksanakan.

2. Interaksi Sosial Antar Masyarakat

Tabel 13. Perubahan Interaksi Sosial Antar Masyarakat Dampak Covid19

No	Interaksi Sosial Antar Masyarakat	Sebelum	%	Setelah	%
1	Sangat Baik	40	51,28	0	0
2	Baik	27	34,62	0	0
3	Cukup Baik	11	14,10	0	0
4	Tidak Baik	0	0	78	100
Jumlah		78	100	78	100

Sumber: Data Primer, diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan sosial masyarakat akibat dampak pandemic covid19 bagi petani sawit di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, secara keseluruhan berdampak. Sebelum pandemic covid19 masyarakat Desa Kepenuhan Jaya merasa baik-baik saja interaksi sosial antar masyarakat yaitu 40 koresponden atau 51,28% menjawab sangat baik, 27 koresponden atau 34,62% menjawab baik, dan 11 koresponden atau 14,10% menjawab cukup baik. Namun setelah pandemic covid19 secara keseluruhan 78 orang koresponden menjawab interaksi sosial antar masyarakat tidak dalam keadaan baik.

Hal tersebut terjadi karena masyarakat merasa takut akan penularan covid19 yang begitu cepat sehingga masyarakat lebih menutup diri, selain itu juga akibat dari kebijakan pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan juga melakukan isolasi mandiri bagi yang mempunyai gejala-gejala virus covid19.

3. Aktivitas Pendidikan

Tabel 14. Perubahan Aktivitas Pendidikan Dampak Covid19

No	Aktivitas Pendidikan	Sebelum	%	Setelah	%
1	Sangat Baik	50	64,10	0	0
2	Baik	20	25,64	0	0
3	Cukup Baik	8	10,26	0	0
4	Tidak Baik	0	0	78	100
Jumlah		78	100	78	100

Sumber: Data Primer, diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan sosial masyarakat akibat dampak pandemic covid19 bagi petani sawit di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, secara keseluruhan berdampak. Sebelum pandemic covid19 masyarakat Desa Kepenuhan Jaya merasa baik-baik saja aktivitas pendidikannya yaitu 50 koresponden atau 64,10% menjawab sangat baik, 20 responden atau 25,64% menjawab baik, dan 8 koresponden atau 10,26% menjawab cukup baik. Namun setelah pandemic covid19 secara keseluruhan 78 orang koresponden menjawab aktivitas pendidikan tidak dalam keadaan baik.

Hal tersebut terjadi disebabkan karena aktivitas pendidikan tidak dapat dilakukan secara tatap muka melainkan secara *online* sehingga aktivitas pendidikan selama pandemic covid19 kurang efektif dan sangat berdampak akibat covid19.

4. Akses Masyarakat

Tabel 15. Perubahan Akses Masyarakat Dampak Covid19

No	Akses Masyarakat	Sebelum	%	Setelah	%
1	Sangat Baik	46	58,98	0	0
2	Baik	30	38,46	0	0
3	Cukup Baik	2	2,56	0	0
4	Tidak Baik	0	0	78	100
Jumlah		78	100	78	100

Sumber: Data Primer, diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan sosial masyarakat akibat dampak pandemic covid19 bagi petani sawit di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, secara keseluruhan berdampak. Sebelum pandemic covid19 masyarakat Desa Kepenuhan Jaya merasa baik-baik saja akses masyarakat baik untuk mendapatkan kebutuhan pokok maupun bepergian keluar kota yaitu 46 koresponden atau 58,98% menjawab sangat baik, 30 responden atau 38,46% menjawab baik, dan 2 koresponden atau 2,56% menjawab cukup baik. Namun setelah pandemic covid19 secara keseluruhan 78 orang koresponden menjawab akses masyarakat untuk mendapatkan kebutuhan pokok maupun bepergian keluar kota tidak dalam keadaan baik. Hal ini terjadi sebab pemberlakuan PPKM sehingga distribusi kebutuhan-kebutuhan pokok di beberapa wilayah terhambat serta pembatasan masyarakat untuk bepergian keluar kota maupun mudik pada saat lebaran.

5. Interaksi Rumah Tangga

Tabel 16. Perubahan Interaksi Rumah Tangga Dampak Covid19

No	Interaksi Rumah Tangga	Sebelum	%	Setelah	%
1	Sangat Baik	37	47,44	0	0
2	Baik	32	41,02	8	10,26
3	Cukup Baik	9	11,54	40	51,28
4	Tidak Baik	0	0	30	38,46
	Jumlah	78	100	78	100

Sumber: Data Primer, diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa interaksi rumah tangga akibat dampak pandemic covid19 bagi petani sawit di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, tidak begitu berdampak. Sebelum pandemic covid19 masyarakat Desa Kepenuhan Jaya merasa baik-baik saja interaksi rumah tangga yaitu 37 koresponden atau 47,44%

menjawab sangat baik, 32 koresponden atau 41,02% menjawab baik, dan 9 koresponden atau 11,54% menjawab cukup baik. Sedangkan pada saat pandemic covid19 interaksi rumah tangga tetap berdampak hanya saja tidak begitu berdampak, sebab dari 78 orang responden sebanyak 48 koresponden tidak begitu mengalami perubahan pada interaksi rumah tangganya namun demikian sebanyak 30 koresponden mengalami perubahan akibat pandemic covid19. Hal tersebut terjadi sebab salah satu dari anggota keluarga terkonfirmasi mengalami gejala pandemic covid19 sehingga interaksi didalam rumah tangga dibatasi sebab takut ikut tertular.

Secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis data yang telah dijabarkan dalam beberapa sub variabel yang disajikan menggunakan tabel, maka dapat disimpulkan dampak dari pandemic covid19 mempengaruhi aktivitas sosial masyarakat Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.

5.2.2 Dampak Ekonomi Masyarakat Akibat Pandemic Covid19

Dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang telah diberikan kepada 78 koresponden masyarakat Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Omset Pendapatan Masyarakat

Tabel 17. Perubahan Omset Pendapatan Masyarakat Dampak Covid19

No	Omset Pendapatan Masyarakat	Sebelum	%	Setelah	%
1	Sangat Baik	43	55,13	0	0
2	Baik	25	32,05	0	0
3	Cukup Baik	10	12,82	9	11,54
4	Tidak Baik	0	0	69	88,46
	Jumlah	78	100	78	100

Sumber: Data Primer, diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa omset pendapatan masyarakat akibat dampak pandemic covid19 bagi petani sawit di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, secara keseluruhan berdampak. Sebelum pandemic covid19 masyarakat Desa Kepenuhan Jaya merasa baik-baik saja pada omset pendapatan masyarakat yaitu 43 koresponden atau 55,13% menjawab sangat baik, 25 koresponden atau 32,05% menjawab baik, dan 10 koresponden atau 12,82% menjawab cukup baik. Sedangkan setelah pandemic covid19 omset pendapatan masyarakat mengalami dampak (tidak baik) dengan jawaban 69 koresponden atau 88,46% dan 9 orang responden atau 11,54%.

Hal tersebut diakibatkan karena kebijakan-kebijakan pemerintah yang membatasi proses bisnis seperti mengurangi jumlah pengunjung, pemberlakuan PPKM, dan pemberlakuan isolasi mandiri, sehingga masyarakat tidak dapat dengan leluasa untuk mendapatkan dan menambah omset untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Hasil Penjualan TBS

Tabel 18. Perubahan Hasil Penjualan TBS Dampak Covid19

No	Pencairan Uang Hasil Penjualan TBS	Sebelum	%	Setelah	%
1	Sangat Baik	39	50	0	0
2	Baik	23	29,49	8	10,26
3	Cukup Baik	16	20,51	7	8,97
4	Tidak Baik	0	0	63	80,77
	Jumlah	78	100	78	100

Sumber: Data Primer, diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pencairan uang penjualan TBS akibat dampak pandemic covid19 bagi petani sawit di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, secara

keseluruhan berdampak. Sebelum pandemic covid19 masyarakat Desa Kepenuhan Jaya merasa baik-baik saja pada pencairan uang hasil penjualan TBS yaitu 39 koresponden atau 50% menjawab sangat baik, 23 koresponden atau 29,49% menjawab baik, dan 16 koresponden atau 20,51% menjawab cukup baik. Sedangkan setelah pandemic covid19 pencairan uang penjualan TBS cukup berdampak sebab 63 dari 78 orang koresponden menjawab tidak baik atau 80,77% dan 7 orang responden atau 8,97% merasa cukup baik dan 8 orang responden atau 10,26% merasa baik-baik saja.

3. Pemenuhan dan Pengeluaran Kebutuhan Hidup

Tabel 19. Perubahan Pemenuhan dan Pengeluaran Kebutuhan Hidup Dampak Covid19

No	Pengeluaran Kebutuhan	Sebelum	%	Setelah	%
1	Sangat Baik	45	57,69	0	0
2	Baik	15	19,23	4	5,13
3	Cukup Baik	18	23,08	6	7,69
4	Tidak Baik	0	0	68	87,18
	Jumlah	78	100	78	100

Sumber: Data Primer, diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemenuhan dan pengeluaran kebutuhan hidup akibat pandemic covid19 bagi petani sawit di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, secara keseluruhan berdampak. Sebelum pandemic covid19 masyarakat Desa Kepenuhan Jaya merasa baik-baik saja pemenuhan dan pengeluaran kebutuhan hidup yaitu 45 koresponden atau 57,69% menjawab sangat baik, 15 koresponden atau 19,22% menjawab baik, dan 18 koresponden atau 23,08% menjawab cukup baik. Sedangkan setelah pandemic covid19 pemenuhan dan pengeluaran kebutuhan

hidup berdampak atau menjadi meningkat, secara keseluruhan responden menjawab tidak baik pada subvariabel ini.

Pemenuhan dan pengeluaran kebutuhan hidup meningkat akibat pandemic Covid19 sebab masyarakat harus membeli kebutuhan tambahan seperti obat-obatan, masker, dan *hand sanitizer* dimasa pandemic Covid19 yang sebelum terjadinya pandemic covid19 kebutuhan ini tidak terlalu diperlukan selain itu juga semakin melambungnya harga-harga alat kesehatan seperti masker dan *hand sanitizer*. Akibatnya harga kebutuhan ini juga meningkat drastis, hal ini juga yang mendasari pemenuhan dan pengeluaran kebutuhan hidup selama pandemic covid19 meningkat atau tinggi. Selain itu juga dengan adanya kebijakan pendidikan dilakukan secara daring atau *online* maka semakin menambah pemenuhan dan pengeluaran masyarakat yang harus membeli *gadget / handphone* agar tetap bisa mengikuti pembelajaran atau pendidikan.

4. Kisaran Pendapatan Masyarakat

Tabel 20. Perubahan Kisaran Pendapatan Masyarakat Damapk Covid19

No	Pendapatan Maysarakat	Sebelum	%	Setelah	%
1	≥ Rp. 3.100.000,-	20	25,64	0	0
2	Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000	35	44,87	27	34,61
3	Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000	23	29,49	42	53,85
4	≤ Rp. 1.000.000,-	0	0	9	11,54
Jumlah		78	100	78	100

Sumber: Data Primer, diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan pendapatan masyarakat akibat pandemic covid19 bagi petani sawit di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, secara keseluruhan berdampak. Sebelum pandemic covid19 pendapatan masyarakat Desa Kepenuhan Jaya yaitu

pendapatan Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 23 koresponden atau 29,49%, pendapatan Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 35 koresponden atau 44,87%, dan \geq Rp. 3.100.000,- sebanyak 20 responden atau 25,64%. Sedangkan setelah pandemic covid19 pendapatan masyarakat Desa Kepenuhan Jaya menurun yaitu pendapatan \leq Rp. 1.000.000,- sebanyak 9 koresponden atau 11,54%, pendapatan Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 42 koresponden atau 53,85%, dan pendapatan Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 27 koresponden atau 34,61%.

Pendapatan petani buah kelapa sawit menurun setelah adanya pandemic covid19 diakibatkan oleh menurunnya harga buah kelapa sawit serta meningkatnya harga pupuk kelapa sawit yang mengakibatkan petani buah kelapa sawit enggan untuk membeli pupuk kelapa sawit sehingga hasil panen buah kelapa sawit juga ikut menurun karena kurangnya pemupukan terhadap kelapa sawit.

5. Kisaran Pengeluaran Masyarakat

Tabel 21. Perubahan Kisaran Pengeluaran Masyarakat Dampak Covid19

No	Pengeluaran Masyarakat	Sebelum	%	Setelah	%
1	\leq Rp. 500.000,-	22	28,21	0	0
2	Rp. 600.000 – Rp. 900.000	46	58,97	20	25,64
3	Rp. 1.000.000 – Rp. 1.400.000	7	8,97	41	52,56
4	\geq Rp. 1.500.000,-	3	3,85	17	21,79
Jumlah		78	100	78	100

Sumber: Data Primer, diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengeluaran masyarakat akibat dampak pandemic covid19 bagi petani sawit di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, secara

keseluruhan berdampak. Sebelum pandemic covid19 pengeluaran masyarakat Desa Kepenuhan Jaya yaitu pengeluaran \leq Rp. 500.000,- sebanyak 22 koresponden atau 28,21%, pengeluaran Rp. 600.000 – Rp. 900.000 sebanyak 46 koresponden atau 58,97%, pengeluaran Rp. 1.000.000 – Rp. 1.400.000 sebanyak 7 koresponden atau 8,97%, dan \geq Rp. 1.500.000,- sebanyak 3 koresponden atau 3,85%. Sedangkan setelah pandemic covid19 pengeluaran masyarakat Desa Kepenuhan Jaya meningkat yaitu pengeluaran Rp. 600.000 – Rp. 900.000 sebanyak 20 responden atau 25,64%, pengeluaran Rp. 1.000.000 – Rp. 1.400.000 sebanyak 41 koresponden atau 52,56%, dan pengeluaran \geq Rp. 1.500.000 sebanyak 17 koresponden atau 21,79%.

Kisaran pengeluaran masyarakat meningkat akibat pandemic Covid19 sebab adanya tambahan kebutuhan masyarakat yakni obat-obatan, masker, *hand sanitizer* dan lainnya. Selain itu juga melambungnya harga-harga alat kesehatan dan harga kebutuhan pokok. Akibatnya harga kebutuhan tersebut juga meningkat, hal ini yang mendasari pengeluaran masyarakat selama pandemic covid19 meningkat atau tinggi.

5.3 Analisis Deskriptif Kualitatif

I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti dan terjadi di lapangan. Pada penjabaran dan temuan terhadap data yang dilakukan terhadap 78 orang koresponden dengan cara memberikan kuesioner, kemudian selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kualitatif terhadap data tersebut. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan bertujuan

untuk menarik kesimpulan atau meringkas kondisi dan situasi yang terjadi pada objek penelitian.

Variabel yang menjadi penelitian adalah aspek sosial dan aspek ekonomi masyarakat akibat pandemic covid19 yang masing-masing variabel terdapat beberapa subvariabel yaitu pada variabel aspek sosial adalah keadaan sosial masyarakat, interaksi sosial antar masyarakat, aktivitas pendidikan, akses masyarakat dan interaksi rumah tangga. Sedangkan pada variabel aspek ekonomi subvariabelnya adalah omset pendapatan masyarakat, hasil penjualan buah kelapa sawit, tingkat pemenuhan dan pengeluaran kebutuhan masyarakat serta pengeluaran petani kelapa sawit terhadap pupuk.

Berdasarkan uraian atau penjabaran pada masing-masing variabel aspek sosial dan subvariabelnya terhadap petani kelapa sawit di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu maka dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial masyarakat berdampak akibat adanya pandemic covid19 maka kegiatan masyarakat yang sudah menjadi tradisi bagi ibu-ibu atau bapak-bapak seperti perwiritan, pengajian, pesta atau hajatan dan kegiatan-kegiatan yang sifatnya mengumpulkan banyak orang ditiadakan. Selain itu juga setelah pandemic covid19 masyarakat merasa ketakutan akan penularan covid19 yang begitu cepat sehingga masyarakat lebih menutup diri dari lingkungan luar, kemudian kebijakan pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan juga melakukan isolasi mandiri juga mengakibatkan interaksi sosial antar masyarakat semakin berkurang dan berdampak. Namun pada aspek pendidikan yang paling berdampak akibat pandemic covid19 ini sebab semua kegiatan belajar mengajar wajib dilakukan secara daring atau *online*.

Variabel aspek ekonomi dan subvariabelnya terhadap petani kelapa sawit Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu juga ikut berdampak akibat pandemic covid19. Penerapan PSBB, isolasi mandiri, PPKM, dan mengurangi jumlah pengunjung selama masa pandemi Covid19 yang mengakibatkan perubahan sosial dimasyarakat dan menimbulkan dampak secara ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa sebagian besar responden merasakan dampak pandemi Covid-19 secara ekonomi.

Hal tersebut dibuktikan oleh jawaban responden yang sebagian besar menyatakan pendapatan dan omset yang diterima mengalami penurunan dimana omset pendapatan menurun akibat kebijakan-kebijakan pemerintah tersebut dengan membatasi proses bisnis masyarakat seperti mengurangi jumlah pengunjung dengan demikian masyarakat tidak dapat dengan leluasa menambah omset pendapatannya. Selain itu harga dan hasil panen buah kelapa sawit menurun, padahal buah kelapa sawit sebagai penghasilan pokok bagi petani sehingga menambah omset pendapatan petani kelapa sawit semakin menurun. Menurunnya hasil panen buah kelapa sawit disebabkan kurangnya pemupukan terhadap kelapa sawit karena petani enggan membeli pupuk akibat meningkatnya harga pupuk kelapa sawit. Menurunnya pendapatan petani kelapa sawit tersebut dapat dilihat dari rata-rata kisaran pendapatan petani buah kelapa sawit yang menurun dari hasil jawaban responden yang disajikan pada tabel 18 diatas.

Pemenuhan dan pengeluaran kebutuhan hidup juga meningkat akibat pandemic Covid19 sebab masyarakat harus membeli kebutuhan tambahan seperti obat-obatan, masker, dan *hand sanitizer* dimasa pandemic Covid19, sehingga jumlah permintaan akan alat kesehatan ini juga semakin tinggi. Akibatnya harga

kebutuhan ini juga meningkat drastis, hal ini juga yang mendasari pemenuhan dan pengeluaran kebutuhan hidup selama pandemic covid19 meningkat atau tinggi. Selain itu juga dengan adanya kebijakan pendidikan dilakukan secara daring atau *online* maka semakin menambah pemenuhan dan pengeluaran masyarakat yang harus membeli *gadget / handphone* agar tetap bisa mengikuti pembelajaran atau pendidikan. Meningkatnya pemenuhan dan pengeluaran akan kebutuhan tersebut dapat dilihat dari rata-rata kisaran pengeluaran masyarakat petani buah kelapa sawit dari hasil jawaban responden yang disajikan pada tabel 19 diatas.

Setelah pandemic covid19 pengeluaran petani kelapa sawit terhadap pupuk juga berdampak atau menjadi lebih tinggi. Hal tersebut terjadi akibat semakin melambungnya harga pupuk kelapa sawit dan harga buah kelapa sawit juga menurun, sehingga para petani kelapa sawit harus membeli pupuk kelapa sawit dengan harga yang lebih mahal dari sebelumnya.

5.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah penjelasan sementara untuk pengamatan, fenomena, atau masalah ilmiah yang dapat diuji dengan penyelidikan lebih lanjut. Konsep hipotesis sebagai batu loncatan menuju teori yang akan dibuktikan lantaran hanya menjadi jawaban sementara terhadap suatu masalah yang sifatnya masih praduga karena harus dibuktikan terlebih dahulu. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₀: Tidak ada pengaruh terhadap keadaan sosial dan ekonomi petani sawit Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu akibat pandemic covid19.

H₁: Berpengaruh dengan keadaan sosial dan ekonomi petani sawit akibat pandemic Covid19 di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan analisis deskriptif kualitatif yang telah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan terhadap hipotesis penelitian bahwa dampak covid 19 berpengaruh terhadap keadaan sosial dan ekonomi bagi petani kelapa sawit di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.

5.5 Solusi Dari Dampak Covid19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sawit

Berdasarkan analisis deskriptif kualitatif yang telah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan terhadap hipotesis maka dampak covid 19 berpengaruh terhadap keadaan sosial dan ekonomi bagi petani kelapa sawit di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. Dampak yang ditimbulkan pada keadaan sosial masyarakat lebih kepada mobilitas masyarakat yang dibatasi serta interaksi atau kegiatan-kegiatan sosial bermasyarakat juga berkurang, selain itu juga aktivitas pendidikan ditiadakan. Dari dampak yang ditimbulkan oleh pandemic covid19 tersebut, berikut ini beberapa solusi yang diperlukan oleh masyarakat Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu:

1. Agar pandemic covid19 segera berakhir masyarakat harus mematuhi kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh pemerintah.
2. Masyarakat selalu melakukan hidup sehat dan mengurangi aktivitas-aktivitas yang menimbulkan penyebaran covid19 semakin meluas.

3. Masyarakat yang terjangkit atau menunjukkan gejala covid19 agar langsung melaporkan kepada tenaga kesehatan terdekat dan segera mungkin melakukan isolasi mandiri.
4. Masyarakat hendaknya mau melakukan vaksinasi sesuai yang dicanangkan oleh pemerintah.
5. Tidak bepergian keluar daerah atau keluar kota untuk menghindari penyebaran virus dari luar daerah ke daerah lain.
6. Masyarakat lebih peduli kepada masyarakat lain seperti memberikan motivasi dan support satu sama lain.
7. Mengurangi aktivitas atau kegiatan yang mengumpulkan banyak orang.

Selain daripada dampak sosial yang ditimbulkan akibat pandemic covid19 tersebut, aspek ekonomi masyarakat juga terdampak. Berdasarkan hasil penelitian maka selama pandemic covid19 masyarakat Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu mengalami pendapatan berkurang dan pengeluaran semakin bertambah. Dari dampak yang ditimbulkan oleh pandemic covid19 tersebut, berikut ini beberapa solusi yang diperlukan oleh masyarakat Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu untuk meningkatkan ekonomi:

1. Mengembangkan inovasi untuk meningkatkan hasil pertanian buah kelapa sawit selama pandemic covid19.
2. Pemerintahan Desa terus berinovasi untuk para petani buah kelapa sawit agar dapat menstabilkan pendapatan selama pandemic covid19.
3. Pemerintah pusat memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat yang terdampak oleh covid19.

4. Berdiskusi dengan kelompok tani lain untuk membicarakan solusi-solusi yang dapat meningkatkan perekonomian disamping bertani juga dapat berusaha membuka sebuah usaha kecil yang dapat meningkatkan produktifitas petani.
5. Pemerintah agar dapat menstabilkan kembali harga buah kelapa sawit dan dapat memberikan kemudahan mendapatkan pupuk subsidi bagi para petani karena sektor pertanian yang menjadi salah satu penunjang peningkatan ekonomi negara.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak yang ditimbulkan selama pandemic covid19 pada aspek sosial terhadap petani kelapa sawit di Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu maka dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial masyarakat berdampak akibat adanya pandemic covid19 maka kegiatan masyarakat yang sudah menjadi tradisi bagi ibu-ibu atau bapak-bapak seperti perwiritan, pengajian, pesta atau hajatan dan kegiatan-kegiatan yang sifatnya mengumpulkan banyak orang ditiadakan. Selain itu juga setelah pandemic covid19 masyarakat merasa ketakutan akan penularan covid19 yang begitu cepat sehingga masyarakat lebih menutup diri dari lingkungan luar, kemudian kebijakan pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan juga melakukan isolasi mandiri juga mengakibatkan interaksi sosial antar masyarakat semakin berkurang dan berdampak. Namun pada aspek pendidikan yang paling berdampak akibat pandemic covid19 ini sebab semua kegiatan belajar mengajar wajib dilakukan secara daring atau *online*.
2. Dampak covid19 terhadap perubahan ekonomi bagi petani buah kelapa sawit yaitu pendapatan dan omset yang diterima mengalami penurunan dimana omset pendapatan menurun diakibatkan kebijakan-kebijakan

pemerintah dengan membatasi proses bisnis masyarakat seperti mengurangi jumlah pengunjung dengan demikian masyarakat tidak dapat dengan leluasa menambah omset pendapatannya. Selain itu harga dan hasil panen buah kelapa sawit menurun, padahal buah kelapa sawit sebagai penghasil pokok bagi petani sehingga menambah omset pendapatan petani kelapa sawit semakin menurun. Menurunnya hasil panen buah kelapa sawit disebabkan kurangnya pemupukan terhadap kelapa sawit karena petani enggan membeli pupuk akibat meningkatnya harga pupuk kelapa sawit. Menurunnya pendapatan petani kelapa sawit tersebut dapat dilihat dari rata-rata kisaran pendapatan petani buah kelapa sawit yang menurun.

3. Beberapa solusi yang diperlukan oleh masyarakat Desa Kepenuhan Jaya Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu pada aspek sosial yaitu agar pandemic covid19 segera berakhir masyarakat harus mematuhi kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh pemerintah, selalu melakukan hidup sehat dan mengurangi aktivitas-aktivitas yang menimbulkan penyebaran covid19 semakin meluas, masyarakat yang terjangkit atau menunjukkan gejala covid19 agar langsung melaporkan kepada tenaga kesehatan terdekat dan segera mungkin melakukan isolasi mandiri, hendaknya melakukan vaksinasi sesuai yang dicanangkan oleh pemerintah, tidak bepergian keluar daerah atau keluar kota untuk menghindari penyebaran virus dari luar daerah kedaerah lain, lebih peduli kepada masyarakat lain seperti memberikan motivasi dan support satu sama lain, dan mengurangi aktivitas atau kegiatan yang mengumpulkan banyak

orang. Sedangkan pada aspek ekonomi yaitu mengembangkan inovasi untuk meningkatkan hasil pertanian buah kelapa sawit selama pandemic covid19, pemerintahan Desa terus berinovasi untuk para petani buah kelapa sawit agar dapat menstabilkan pendapatan selama pandemic covid19, pemerintah pusat memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat yang terdampak oleh covid19, berdiskusi dengan kelompok tani lain untuk membicarakan solusi-solusi yang dapat meningkatkan perekonomian disamping bertani juga dapat berusaha membuka sebuah usaha kecil yang dapat meningkatkan produktifitas petani, dan pemerintah agar dapat menstabilkan kembali harga buah kelapa sawit dan dapat memberikan kemudahan mendapatkan pupuk subsidi bagi para petani karena sektor pertanian yang menjadi salah satu penunjang peningkatan ekonomi negara.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain agar lebih baik lagi dan bisa melakukan penelitian lebih kompetitif.
2. Bagi masyarakat agar mematuhi tetap mematuhi protokol kesehatan agar pandemic covid19 segera hilang dan tidak semakin besar pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi bagi masyarakat.
3. Bagi pemerintah agar lebih bijak dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang menyangkut pandemic covid19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. (2020). "Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Umkm Serta Strategi E-Marketing Umkm Di Indonesia." UINSU.
- Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- Akbar, Ali Farhani. (2014). "Persepsi Bobotoh Persib Bandung Tentang Perilaku Kekerasan Penonton Pada Pertandingan Sepakbola Di Stadion Jalak Harupat." Universitas Pendidikan Indonesia.
- "Data Perkembangan Covid 19 Di Indonesia per Provinsi." n.d. www.covid19.go.id .
- Jabrohim. (2014). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah*. Jakarta 2020
- Manginsih, Olvan. (2013). "Pengaruh Status Sosio Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo*.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Poniman. 2015. "Sosial Ekonomi Keluarga Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Anak Di Smk Telkom Sandhy Putra Medan'. Skripsi diterbitkan. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Pratama, Apriyanto. (2019). "Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat ." UINSU.
- Sarmigi.(2020). "Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan Umkm Di Kabupaten Kerinci." *AL DZAHAB ISLAMIC ECONOMY JOURNAL* 1(1): 1–17.
- Sasmit, Hafizah dwi. (2019). "Analisis Tentang Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Umkm Di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah." UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM.
- Scott, R. William. (2014). *Financial Accounting Theory*. Edisi Tuju. Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Siagian. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemardjan, Selo. (2016). *Perubahan Sosial Di Yogyakarta*. Depok: Komunitas Bambu.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Stompka Piotr. 2010. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Pustaka.
- Suherman, Rosyidi. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supriatna, Eman. 2020. "Wabah Coronavirus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Salam* 07 (06): 555–64.
- Tripradanang. 2017. *Studi Eksplorasi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Nglinggo, Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten*

Kulonprogo. (Skripsi). Fakultas Ekonomi. Universitas Yogyakarta.
WHO. 2020. “Pertanyaan Dan Jawaban Terkait Corona Virus.” In . World Health Organization. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

DAMPAK COVID 19 TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PETANI SAWIT DI DESA KEPENUHAN JAYA KECAMATAN KEPENUHAN HULU KABUPATEN ROKAN HULU

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas responden dengan data diri anda dengan benar dan lengkap pada tempat yang disediakan.
2. Setiap nomor dalam kuesioner ini berisi pertanyaan dan 4 (empat) pilihan jawaban. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pandangan anda.
3. Beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih dan jangan sampai ada nomor yang terlewatkan,

B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan:
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - Diploma
 - Sarjana
5. Pekerjaan :

C. Daftar Pertanyaan Wawancara

• Sosial Masyarakat Sebelum Pandemic Covid-19

1. Bagaimana keadaan sosial masyarakat desa kepenuhan jaya sebelum adanya pandemic covid19?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik

2. Bagaimana interaksi sosial antar masyarakat desa kepenuhan jaya pada saat sebelum adanya pandemic covid19?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik
3. Bagaimana kondisi aktivitas pendidikan atau kegiatan belajar mengajar sebelum adanya pandemic covid19?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik
4. Bagaimana akses masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan pokok rumah tangga sebelum adanya pandemic covid19?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik
5. Bagaimana interaksi rumah tangga di Desa Kepenuhan Jaya sebelum adanya pandemic covid19?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik

● **Sosial Masyarakat Setelah Pandemic Covid-19**

1. Bagaimana keadaan sosial masyarakat desa kepenuhan jaya setelah adanya pandemic covid19?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik
2. Bagaimana interaksi sosial antar masyarakat desa kepenuhan jaya setelah adanya pandemic covid19?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik
3. Bagaimana kondisi aktivitas pendidikan atau kegiatan belajar mengajar setelah adanya pandemic covid19?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik

- c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik
4. Bagaimana akses masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan pokok rumah tangga setelah adanya pandemic covid19?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik
 5. Bagaimana interaksi rumah tangga di Desa Kepenuhan Jaya setelah adanya pandemic covid19?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik

● **Ekonomi Masyarakat Sebelum Pandemic Covid-19**

1. Bagaimana omset pendapatan masyarakat desa kepenuhan jaya sebelum adanya pandemic covid19?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik
2. Bagaimana proses pencairan uang hasil penjualan buah kelapa sawit di Desa Kepenuhan Jaya sebelum adanya pandemic covid19?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik
3. Bagaimana pengeluaran masyarakat akan kebutuhan rumah tangga sebelum terjadinya pandemic covid19 di Desa Kepenuhan Jaya?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik
4. Berapa kisaran pendapatan masyarakat desa kepenuhan jaya sebelum terjadi pandemic covid19?
 - a. \geq Rp. 3.100.000,-
 - b. Rp. 2.100.000,- sampai Rp. 3.000.000,-
 - c. Rp. 1.100.000,- sampai Rp. 2.000.000,-
 - d. \leq Rp. 1.000.000,-

5. Berapa kisaran pengeluaran masyarakat desa kepenuhan jaya sebelum terjadi pandemic covid19?
 - a. \leq Rp. 500.000,-
 - b. Rp. 600.000,- sampai Rp. 900.000,-
 - c. Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 1.400.000,-
 - d. \geq Rp. 1.500.000,-

● **Ekonomi Masyarakat Setelah Pandemic Covid-19**

1. Bagaimana omset pendapatan masyarakat desa kepenuhan jaya setelah adanya pandemic covid19?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik
2. Bagaimana proses pencairan uang hasil penjualan buah kelapa sawit di Desa Kepenuhan Jaya setelah adanya pandemic covid19?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik
3. Bagaimana pengeluaran masyarakat akan kebutuhan rumah tangga setelah terjadinya pandemic covid19 di Desa Kepenuhan Jaya?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Tidak Baik
4. Berapa kisaran pendapatan masyarakat desa kepenuhan jaya setelah terjadi pandemic covid19?
 - a. \geq Rp. 3.100.000,-
 - b. Rp. 2.100.000,- sampai Rp. 3.000.000,-
 - c. Rp. 1.100.000,- sampai Rp. 2.000.000,-
 - d. \leq Rp. 1.000.000,-
5. Berapa kisaran pengeluaran masyarakat desa kepenuhan jaya setelah terjadi pandemic covid19?
 - a. \leq Rp. 500.000,-
 - b. Rp. 600.000,- sampai Rp. 900.000,-
 - c. Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 1.400.000,-
 - d. \geq Rp. 1.500.000,-

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan
1	Sumardanto	Laki-Laki	53	SD	Petani Sawit
2	Juntak	Laki-Laki	60	SD	Petani Sawit
3	Dirkam	Laki-Laki	38	SMP	Petani Sawit
4	Aminah	Perempuan	60	SD	Petani Sawit
5	Samsuri	Laki-Laki	56	SMP	Petani Sawit
6	Sudarso	Laki-Laki	67	SD	Petani Sawit
7	Darti	Perempuan	47	Sarjana	Guru
8	Suparsini	Perempuan	45	SD	Petani Sawit
9	Mahrnun	Laki-Laki	45	SMP	Petani Sawit
10	Priadi	Laki-Laki	37	SMP	Petani Sawit
11	Sudariantono	Laki-Laki	47	SMP	Petani Sawit
12	Hardi	Laki-Laki	37	SMP	Petani Sawit
13	Mulyani	Laki-Laki	61	SD	Petani Sawit
14	Murtaji	Laki-Laki	65	SD	Petani Sawit
15	Deni	Laki-Laki	36	SMP	Petani Sawit
16	Misran	Laki-Laki	48	SMP	Petani Sawit
17	Roni	Laki-Laki	39	SMP	Petani Sawit
18	Sutrisno	Laki-Laki	45	SMP	Pedagang
19	Susrani	Perempuan	45	SMP	Petani Sawit
20	Ahmad	Laki-Laki	36	Sarjana	Petani Sawit
21	Basri	Laki-Laki	40	SMA	Pedagang
22	Efrizal	Laki-Laki	26	SMA	Pedagang
23	Suryanto	Laki-Laki	59	SD	Petani Sawit
24	Rohim	Laki-Laki	55	SD	Petani Sawit
25	Katirin	Laki-Laki	56	SD	Petani Sawit
26	Pariman	Laki-Laki	59	SD	Petani Sawit
27	Sugiarto	Laki-Laki	37	SMP	Petani Sawit
28	Munawar	Laki-Laki	59	SMP	Petani Sawit
29	Rismawati	Perempuan	27	SMP	Petani Sawit
30	Yonik	Perempuan	45	SD	Petani Sawit
31	Nurhadi	Laki-Laki	56	SMP	Petani Sawit
32	Mukhsin	Laki-Laki	38	SMA	Petani Sawit
33	Mawardi	Laki-Laki	59	SMA	Petani Sawit
34	Hariani	Laki-Laki	38	SMP	Pedagang
35	Slamet	Laki-Laki	65	SD	Petani Sawit
36	Udin	Laki-Laki	55	SD	Petani Sawit
37	Soimun	Laki-Laki	64	SD	Petani Sawit

38	Gina	Perempuan	35	SMP	Petani Sawit
39	Nurul Aini	Perempuan	20	SMA	Petani Sawit
40	Donirin	Laki-Laki	35	SMP	Petani Sawit
41	Ahmad Afrandi	Laki-Laki	33	SMA	Petani Sawit
42	Susmini	Perempuan	35	SMP	Petani Sawit
43	Tulus	Laki-Laki	38	SMP	Petani Sawit
44	Muntarik	Perempuan	46	SMP	Petani Sawit
45	Murkaji	Laki-Laki	66	SD	Petani Sawit
46	Murtaji	Laki-Laki	49	SD	Pedagang
47	Eri	Laki-Laki	64	SD	Petani Sawit
48	Suryono	Laki-Laki	62	SD	Petani Sawit
49	Widodo	Laki-Laki	45	SD	Petani Sawit
50	Samiaji	Laki-Laki	45	SD	Petani Sawit
51	Asril	Laki-Laki	38	SD	Petani Sawit
52	Yulianto	Laki-Laki	37	Diploma	Guru
53	Santo	Laki-Laki	38	SMP	Petani Sawit
54	Edi	Laki-Laki	64	SMP	Petani Sawit
55	Paijan	Laki-Laki	55	SD	Petani Sawit
56	Suko	Laki-Laki	62	SD	Petani Sawit
57	Hari Suryanto	Laki-Laki	50	SD	Petani Sawit
58	Beni Candro	Laki-Laki	28	SMP	Petani Sawit
59	Sumino	Laki-Laki	55	SMP	Petani Sawit
60	Anto	Laki-Laki	36	SMP	Petani Sawit
61	Khairul Saleh	Laki-Laki	39	SMA	Petani Sawit
62	Siti Jumaroh	Perempuan	49	SMP	Petani Sawit
63	Sugito	Laki-Laki	45	SD	Petani Sawit
64	Mujiono	Laki-Laki	45	SMP	Petani Sawit
65	Mujiati	Perempuan	39	SMP	Petani Sawit
66	Wartini	Perempuan	40	SD	Petani Sawit
67	Selamet	Laki-Laki	48	SD	Petani Sawit
68	Suwito	Laki-Laki	52	SD	Petani Sawit
69	Paiman	Laki-Laki	58	SD	Petani Sawit
70	Aris	Laki-Laki	40	SMP	Petani Sawit
71	Suparni	Perempuan	50	SD	Petani Sawit
72	Rajiman	Laki-Laki	56	SD	Petani Sawit
73	Mesidi	Laki-Laki	49	SD	Petani Sawit
74	Irus	Perempuan	42	SD	Petani Sawit
75	Giman	Laki-Laki	56	SD	Petani Sawit
76	Sarwani	Laki-Laki	56	SMP	Petani Sawit
77	Mariadi	Laki-Laki	57	SMP	Petani Sawit
78	Suwanto	Laki-Laki	37	SMP	Petani Sawit

Lampiran 3. Jawaban Responden Terhadap Kuesioner Variabel Sosial Masyarakat

NO	Sebelum Covid19					Setelah Covid19				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	A	A	A	C	A	D	D	D	D	B
2	B	A	A	A	C	D	D	D	D	C
3	A	A	A	B	A	D	D	D	D	D
4	C	A	A	A	A	D	D	D	D	C
5	A	A	A	A	C	D	D	D	D	D
6	B	A	A	B	C	D	D	D	D	B
7	A	A	A	A	A	D	D	D	D	C
8	B	C	A	B	A	D	D	D	D	C
9	A	C	C	A	A	D	D	D	D	D
10	A	A	B	B	A	D	D	D	D	C
11	A	C	A	A	A	D	D	D	D	C
12	A	C	B	B	A	D	D	D	D	C
13	A	A	A	A	A	D	D	D	D	D
14	C	B	A	B	B	D	D	D	D	B
15	A	A	C	A	B	D	D	D	D	D
16	A	A	A	B	A	D	D	D	D	C
17	A	B	B	A	B	D	D	D	D	D
18	A	A	A	B	B	D	D	D	D	C
19	A	B	A	A	B	D	D	D	D	C
20	A	A	A	B	A	D	D	D	D	D
21	A	A	A	A	B	D	D	D	D	B
22	A	C	C	B	A	D	D	D	D	C
23	A	B	B	A	A	D	D	D	D	D
24	A	A	A	A	B	D	D	D	D	C
25	A	B	B	A	B	D	D	D	D	D
26	A	C	A	A	A	D	D	D	D	C
27	A	A	A	B	A	D	D	D	D	D
28	A	B	C	A	B	D	D	D	D	D
29	A	B	A	A	B	D	D	D	D	B
30	A	A	A	B	B	D	D	D	D	C
31	C	B	C	A	A	D	D	D	D	C
32	B	C	B	A	B	D	D	D	D	C

33	A	A	A	B	A	D	D	D	D	C
34	A	C	C	A	A	D	D	D	D	D
35	B	B	A	A	B	D	D	D	D	B
36	A	A	A	B	B	D	D	D	D	C
37	A	A	C	A	A	D	D	D	D	D
38	A	A	A	A	B	D	D	D	D	C
39	B	A	C	A	A	D	D	D	D	D
40	A	B	B	B	A	D	D	D	D	C
41	B	B	B	A	A	D	D	D	D	B
42	B	A	A	B	A	D	D	D	D	C
43	A	B	A	A	A	D	D	D	D	C
44	B	A	A	A	B	D	D	D	D	D
45	B	A	B	A	A	D	D	D	D	C
46	A	B	A	B	B	D	D	D	D	D
47	B	A	B	A	A	D	D	D	D	B
48	C	B	A	A	A	D	D	D	D	C
49	A	B	A	A	B	D	D	D	D	D
50	B	A	A	A	B	D	D	D	D	C
51	A	C	B	A	B	D	D	D	D	D
52	B	B	A	B	B	D	D	D	D	C
53	A	A	B	A	C	D	D	D	D	D
54	A	B	A	A	B	D	D	D	D	C
55	B	B	B	A	A	D	D	D	D	C
56	A	A	A	A	B	D	D	D	D	D
57	B	C	B	A	B	D	D	D	D	D
58	A	A	A	B	B	D	D	D	D	C
59	B	B	B	A	B	D	D	D	D	D
60	A	A	A	A	C	D	D	D	D	C
61	B	A	B	B	A	D	D	D	D	C
62	A	A	A	B	C	D	D	D	D	D
63	C	A	A	B	B	D	D	D	D	D
64	A	B	B	A	B	D	D	D	D	C
65	A	B	A	C	A	D	D	D	D	D
66	C	A	A	B	B	D	D	D	D	D
67	B	A	B	A	C	D	D	D	D	C
68	A	C	A	B	A	D	D	D	D	C
69	B	B	B	B	B	D	D	D	D	D

70	B	A	A	B	C	D	D	D	D	C
71	A	B	A	A	A	D	D	D	D	D
72	B	B	B	B	B	D	D	D	D	C
73	A	B	A	B	A	D	D	D	D	C
74	B	A	A	B	A	D	D	D	D	D
75	A	B	A	A	B	D	D	D	D	C
76	B	A	A	B	A	D	D	D	D	D
77	A	B	A	A	A	D	D	D	D	C
78	B	A	A	A	C	D	D	D	D	C

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Sosial Masyarakat									
Sebelum Pandemic Covid19									
No	Indikator	A		B		C		D	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Keadaan Sosial Masyarakat	47	60,26	25	32,05	6	7,69	0	0
2	Interaksi Sosial Antar Masyarakat	40	51,28	27	34,62	11	14,10	0	0
3	Aktivitas Pendidikan	50	64,10	20	25,64	8	10,26	0	0
4	Akses Masyarakat	46	58,97	30	38,46	2	2,56	0	0
5	Interaksi Rumah Tangga	37	47,44	32	41,03	9	11,54	0	0
Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Sosial Masyarakat									
Setelah Pandemic Covid19									
No	Indikator	A		B		C		D	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Keadaan Sosial Masyarakat	0	0,00	0	0,00	0	0,00	78	100
2	Interaksi Sosial Antar Masyarakat	0	0,00	0	0,00	0	0,00	78	100
3	Aktivitas Pendidikan	0	0,00	0	0,00	0	0,00	78	100
4	Akses Masyarakat	0	0,00	0	0,00	0	0,00	78	100
5	Interaksi Rumah Tangga	0	0,00	8	10,26	40	51,28	30	38,46

Lampiran 4. Jawaban Responden Terhadap Kuesioner Variabel Ekonomi Masyarakat

NO	Sebelum Covid19					Setelah Covid19				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	A	C	A	A	A	D	D	D	B	D
2	C	B	A	A	B	D	D	D	C	C
3	B	A	B	B	A	D	D	D	D	C
4	C	B	A	A	B	D	D	D	C	B
5	B	A	C	B	B	C	D	D	D	C
6	A	C	A	A	A	D	D	D	C	C
7	B	A	C	B	B	D	D	D	B	B
8	A	C	A	A	B	D	D	D	C	D
9	B	A	B	B	A	D	D	D	D	C
10	A	B	B	A	B	D	D	D	C	C
11	B	A	A	C	B	D	D	D	D	B
12	C	A	A	B	A	D	D	D	C	C
13	A	C	A	B	A	C	D	D	B	C
14	B	C	A	A	B	D	D	D	C	C
15	C	A	A	B	B	D	D	D	D	D
16	B	B	B	A	B	D	D	D	D	B
17	A	C	A	B	A	D	C	D	C	C
18	B	A	A	C	B	D	D	D	C	B
19	A	C	B	B	B	D	D	D	D	C
20	B	A	A	B	A	D	D	D	B	C
21	A	B	C	C	B	D	D	D	C	D
22	C	A	A	B	B	D	D	D	D	C
23	B	B	A	A	A	C	D	D	C	B
24	A	C	A	B	B	D	D	D	D	C
25	C	A	A	C	B	D	D	D	D	B
26	A	C	A	B	A	D	C	D	C	C
27	B	A	C	A	B	D	D	D	C	D
28	A	C	B	B	A	D	D	D	B	C
29	B	A	A	B	B	D	D	D	D	B
30	A	C	A	C	B	C	D	D	C	C

31	C	A	B	B	A	D	D	D	D	B
32	A	C	A	B	B	D	D	D	C	C
33	B	A	A	C	B	D	D	D	D	D
34	A	B	A	B	B	D	C	D	C	B
35	C	A	A	B	B	C	D	D	B	C
36	A	B	A	C	B	D	D	D	C	C
37	B	A	C	B	B	D	D	D	C	C
38	A	C	A	A	A	D	D	D	D	B
39	B	A	B	A	B	D	D	D	C	C
40	A	B	A	C	B	D	D	D	C	D
41	B	A	C	B	B	D	D	D	D	B
42	A	B	C	A	B	D	C	D	B	C
43	B	A	C	B	B	D	D	D	C	B
44	A	B	A	A	A	D	D	D	D	D
45	A	C	A	C	A	D	D	D	C	B
46	B	A	C	A	B	D	D	D	C	C
47	A	B	B	B	B	D	D	D	D	D
48	A	B	C	A	B	C	D	D	C	C
49	B	C	A	B	B	D	D	D	B	C
50	A	A	A	C	D	D	D	D	D	D
51	A	B	A	C	B	D	C	D	C	C
52	B	A	A	C	B	D	D	D	C	C
53	A	B	B	C	B	D	D	D	D	B
54	B	A	A	A	A	D	D	D	C	C
55	A	A	C	A	B	D	D	D	C	D
56	B	B	A	C	B	D	D	D	D	C
57	A	C	A	B	B	D	D	D	C	C
58	B	A	A	C	A	C	D	D	D	D
59	A	B	B	C	B	D	D	D	C	B
60	B	A	C	B	B	D	D	D	D	C
61	A	B	A	C	A	D	D	D	C	C
62	B	B	A	A	B	D	D	D	C	D
63	A	B	A	C	D	D	D	D	B	C
64	B	A	A	A	B	D	D	D	C	B
65	B	A	B	B	B	D	D	D	C	C
66	A	B	A	C	A	D	D	D	D	B
67	A	B	A	B	B	C	C	D	C	D

68	A	A	C	B	B	D	D	D	D	C
69	C	A	A	C	B	D	D	D	C	B
70	A	B	B	B	B	D	D	D	C	D
71	A	A	C	B	A	D	D	D	D	B
72	C	A	A	C	B	D	D	D	C	D
73	A	A	C	B	B	D	D	D	C	C
74	A	B	A	B	A	D	C	D	C	C
75	A	A	B	C	B	D	D	D	D	C
76	A	A	C	B	B	C	D	D	C	D
77	A	A	B	C	D	D	D	D	C	C
78	A	A	C	B	A	D	D	D	D	C

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Ekonomi Masyarakat									
Sebelum Pandemic Covid19									
No	Indikator	A		B		C		D	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Omset Pendapatan Masyarakat	43	55,13	25	32,05	10	12,82	0	0
2	Hasil Penjualan TBS	39	50,00	23	29,49	16	20,51	0	0
3	Pemenuhan dan Pengeluaran Kebutuhan Hidup	45	57,69	15	19,23	18	23,08	0	0
4	Kisaran Pendapatan Masyarakat	20	25,64	35	44,87	23	29,49	0	0
5	Kisaran Pengeluaran Masyarakat	22	28,21	46	58,97	7	8,97	3	3,85
Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Ekonomi Masyarakat									
Setelah Pandemic Covid19									
No	Indikator	A		B		C		D	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Omset Pendapatan Masyarakat	43	55,13	25	32,05	9	11,54	69	88,46
2	Hasil Penjualan TBS	0	0,00	8	10,26	7	8,97	63	80,77
3	Pemenuhan dan Pengeluaran Kebutuhan Hidup	0	0,00	4	5,13	6	7,69	68	87,18
4	Kisaran Pendapatan Masyarakat	0	0,00	27	34,62	42	53,85	9	11,54
5	Kisaran Pengeluaran Masyarakat	0	0,00	20	25,64	41	52,56	17	21,79

Lampiran 5. Dokumentasi

Mengisi Kuisisioner Penelitian





Lampiran 6. Cek Typo

The image displays two screenshots of a Microsoft Word document titled "SKRIPSI TIMBUL SUDARSONO OK".

The top screenshot shows the title page of the document. The title is "DAMPAK COVID 19 TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PETANI SAWIT DI DESA KEPENUHAN JAYA KECAMATAN KEPENUHAN HULU KABUPATEN ROKAN HULU". Below the title is the subtitle "SKRIPSI" and a dedication: "Dedicated for **memenu hi** salah satu persyaratan Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian Pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian". A logo of Universitas Pasir Pengaraian is visible. A "Ejaan dan tata bahasa" (Spelling and Grammar) dialog box is open, showing the word "memenu hi" with a red squiggly line underneath. The dialog box offers to replace it with "memenuhi".

The bottom screenshot shows a page numbered "66" with a table of contents. The table of contents includes sections like "3.1. Waktu dan Tempat Pen...", "3.2. Teknik Pengambilan Sa...", "3.3. Teknik Pengumpulan Da...", "3.5. Teknik Analisis Data", "Definisi Operasional Konsep...", "GAMBARAN UMUM DAERAH ...", "4.1. Kondisi Geografis dan K...", "4.1.1. Letak dan Batas Wilay...", "Keadaan Penduduk dan Ket...", "Penduduk Menurut Pendidik...", "HASIL DAN PEMBAHASAN", "5.1. Identitas Responden", "Responden adalah kepala ke...", "5.1.1. Umur Respondent", "5.1.2. Tingkat Pendidikan Re...", and "DAFTAR PUSTAKA". A table at the bottom of the page is titled "Lampiran 4. Jawaban Responden Terhadap Kuesioner Variabel Ekonomi Masyarakat" and has two columns: "Sebelum Covid19" and "Setelah Covid19". A "Ejaan dan tata bahasa" dialog box is open, showing the word "Sepertinya" with a red squiggly line underneath. The dialog box states "Sepertinya tidak ada masalah pada dokumen."

Lampiran 7. Cek Plagiat

Skripsi Revisi

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.123dok.com

Internet Source

4%

2

kepenuhan.rokanhulukab.go.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

Student Paper

2%

4

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

5

repository.stiedewantara.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.umsu.ac.id

Internet Source

1%

8

repository.upp.ac.id

Internet Source

1%

9

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

Lampiran 8. Peta Desa Kepenuhan Jaya

